

Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit XYZ

Nida' Asy Syada Al Hajar¹, Eksa Ridwansyah, S.E., M. Buss., Akt., CA.², Rusmianto, S.E., M.Si.
¹ Mahasiswa, ² Pembimbing 1, ³ Pembimbing 2

Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis
Politeknik Negeri Lampung

Email: niidaaaalhaajaar@gmail.com

ABSTRAK

Tugas akhir mahasiswa ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017 menggunakan metode rasio arus kas. Alat analisis yang digunakan yaitu, rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, pengeluaran modal, total hutang, dan laba bersih. Metode penulisan yang digunakan yaitu metode deskriptif dan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan rasio arus kas, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017 dikatakan tidak baik karena rata-rata nilai rasio pada tahun 2016 adalah -2.92 dan pada tahun 2017 adalah -0.54 berada dibawah angka 1 (satu).

Kata kunci: Aktivitas Operasi, Kinerja Keuangan, Rasio Arus Kas

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan supaya informasi keuangan yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Penilaian kinerja terhadap lembaga atau organisasi tidak hanya berlaku pada lembaga atau organisasi yang berorientasi profit saja, melainkan juga perlu dilakukan pada lembaga atau organisasi non komersial. Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik

untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Namun, laporan arus kas tetap dibutuhkan karena kadangkala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang. penilaian yang tepat atas prestasi suatu perusahaan tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tetapi juga memperhatikan

perusahaan dalam menghasilkan arus kas positif dari kegiatan operasinya. Jika perusahaan profitabel namun mengalami defisit arus kas dapat merupakan indikasi bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan dan dikhawatirkan tidak mampu mengembalikan pinjaman kepada investor. Laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan keuangan lainnya, maka penggunaannya secara bersama-sama akan memberikan hasil yang lebih tepat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan kas perusahaan dalam seluruh kegiatan perusahaan. Dengan demikian dapat membantu para pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi struktur dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rumah Sakit XYZ merupakan Rumah Sakit milik pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan. Kas merupakan elemen yang terpenting didalam rumah sakit untuk menunjang kegiatan operasional, karena itu melalui analisis laporan arus kas dapat diketahui bagaimana rumah sakit mengelola dana yang dimilikinya dan kesanggupan rumah sakit dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melihat bahwa pentingnya laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan suatu Rumah Sakit sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit XYZ”.

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ dengan menggunakan metode arus kas dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016 dan 2017.

ISI

Metodologi Pelaksanaan

Pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno Hatta No.10. Tugas akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah XYZ, yaitu dari bulan Mei hingga bulan Agustus 2018.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah metode dokumentasi yang mengolah data laporan keuangan Rumah Sakit XYZ.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016 dan 2017 serta kepustakaan lainnya yang sesuai dengan tujuan tugas akhir ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Langkah-langkah dalam analisis dengan menggunakan rasio arus kas adalah:

- a. Melakukan perhitungan rasio arus kas dengan menggunakan laporan keuangan Tahun 2016-2017 pada Rumah Sakit XYZ.
- b. Mencari nilai rata-rata rasio.
- c. Menarik kesimpulan dari rata-rata nilai rasio bahwa rasio lebih dari satu dikatakan baik dan rasio kurang dari satu dikatakan tidak baik.

Ada 5 rasio arus kas (Hery,2016) namun rasio yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini ada 4 rasio, yaitu:

1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar.
2. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal.
3. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang.
4. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit XYZ adalah rumah sakit milik Pemerintah Kota Bandar Lampung yang terletak di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan izin operasional penyelenggaraan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Nomor 445.2.20.09.2011 yang berlaku selama 5 tahun terhitung tanggal 21 Januari 2011 s/d 21 Januari 2016. Tanggal 23 Februari 2011 diterbitkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I/564/11 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit XYZ dengan Tipe C. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 36/09/HK/2011 tanggal 20 Januari 2011 tentang Pemberian Nama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandar Lampung, berubah nama menjadi Rumah Sakit XYZ.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio	Rata-Rata Rasio
2016	-12,591,495,607	3,381,715,399	-3.72	-2.29
2017	-4,966,167,711	5,755,922,782	-0.86	

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 hingga tahun 2017 rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar Rumah Sakit XYZ mengalami peningkatan. Pada tahun

2016 dan tahun 2017 angka pada rasio kewajiban ini berada di bawah 1 (satu) artinya rumah sakit **tidak mampu** membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio	Rata-Rata Rasio
2016	-12,591,495,607	11,448,301,276	-1.10	-0.78
2017	-4,966,167,711	11,140,270,249	-0.45	

Sumber: Data diolah (2018)

Hasil perhitungan pada tabel 2 menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal Rumah Sakit XYZ adalah tidak baik karena tahun 2016 dan 2017 menunjukkan bahwa angka rasio berada di bawah 1, maka ini menunjukkan

kemampuan yang tidak baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, , dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Hutang (Rp)	Rasio	Rata-Rata Rasio
2016	-12,591,495,607	3,381,715,399	-3.72	-2.29
2017	-4,966,167,711	5,755,922,782	-0.86	

Sumber : Data diolah (2018)

Hasil perhitungan tabel 3 menunjukkan bahwa rasio total utang Rumah Sakit XYZ adalah tidak baik, karena angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2017. Rasio total utang ini menunjukkan bahwa rumah sakit tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi rumah sakit. maupun total hutangnya.

Hal tersebut terjadi karena jumlah arus kas dari aktivitas operasi bernilai negatif yang disebabkan besarnya jumlah kas yang dikeluarkan lebih besar daripada jumlah kas yang diterima. Arus kas operasi yang negatif sebagai akibat dari gagalnya atau ketidakberhasilan aktivitas operasi mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kasnya dan mengurangi jumlah kewajibannya, baik kewajiban lancar

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Rasio	Rata-Rata Rasio
2016	-12.591.495.607	4.040.253.153	-3,12	-1.56
2017			-	

Sumber: Data diolah (2018)

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih tahun 2017 tidak dihitung karena nilai laba bersih – (minus) sebesar Rp - 3,895,601,383. Hasil perhitungan rasio laba bersih Rumah Sakit XYZ tahun

2016 belum dapat dikatakan baik karena posisi angka rasio ini ada di bawah 1. Bahkan pada tahun 2017 tidak terdapat laba melainkan rugi, sehingga rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa rumah sakit tidak dapat memenuhi kewajiban kas di masa

mendatang dengan menggunakan arus kas operasi.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Analisis Rasio Arus Kas

No.	Jenis Rasio	Tahun	
		2016	2017
1	Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar	-3.72	-0.86
2	Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal	-1.10	-0.45
3	Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang	-3.72	-0.86
4	Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih	-3.12	-
Rata-Rata		-2.92	-0.54

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan analisis arus kas yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017. Kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017 dikatakan tidak baik karena rata-rata nilai rasio pada tahun 2016 adalah -2.92 dan pada tahun 2017 adalah -0.54 berada dibawah angka 1 (satu).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan arus kas yang telah disajikan menunjukkan rasio tidak baik. Hal tersebut terjadi karena jumlah arus kas dari aktivitas operasi bernilai negatif yang disebabkan besarnya jumlah kas

yang dikeluarkan untuk operasi daripada jumlah kas yang diterima dari operasi. Arus kas keluar dari kegiatan operasi yaitu kewajiban, baik kewajiban lancar maupun total hutang. Kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017 secara umum dikategorikan tidak baik karena tidak mendapat penilaian baik dari 4 (empat) rasio.

Hasil dari perhitungan rata-rata rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2016 rata-rata nilai rasio adalah -2.92 dan pada tahun 2017 rata-rata nilai rasio adalah -0.54. Terdapat 1 (satu) rasio yang mengalami penurunan dari 4 (empat) penilaian rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, sedangkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar,

pengeluaran modal, dan total hutang mengalami peningkatan. Hasil dari perhitungan rata-rata rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit XYZ tahun 2016-2017 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2016 rata-rata nilai rasio adalah -2.92 dan pada tahun 2017 rata-rata nilai rasio adalah -0.54. Terdapat 1 (satu) rasio yang mengalami penurunan dari 4 (empat) penilaian rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, sedangkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, pengeluaran modal, dan total hutang mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: Rumah Sakit XYZ sebaiknya menambah jumlah penerimaan dan mengurangi jumlah pengeluaran arus kas dari aktivitas operasi sehingga jumlah kas dari aktivitas operasi menjadi optimal karena besarnya nilai rasio arus kas sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah arus kas dari aktivitas operasi. Rumah Sakit XYZ sebaiknya mengurangi jumlah kewajiban, baik kewajiban lancar maupun total hutang agar memiliki nilai rasio yang baik. Menjadikan hasil analisis sebagai acuan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Firausia, E. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Jurnal. Politeknik Negeri Lampung.
- Kementrian Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 03 Tahun 2010 Tentang Laporan Arus Kas. Jakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerin, H,S,. 2013. Analisis Kinerja Keuangan PT ABCD tahun 2011-2012. Jurnal. Politeknik Negeri Lampung.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Peyusunan Laporan Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Safitri, R,H., A. Nurullah., Burhanuddin. 2017. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=526892&val=10785&title=>
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&B). Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.

Suraini, R, P. 2016. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Jurnal. Politeknik Negeri Lampung.

HASIL DARI PENGECEKAN PLAGIASI

LAPORAN MENEGASKAN BAHWA KARYA TERLAMPIR

PLAGIARISME

TELAH DIPERIKSA DENGAN LAYANAN PENCEGAHAN PLAGIARISME
MY.PLAGRAMME.COM DAN MEMILIKI:

KESAMAAN

19%

RISIKO DARI PLAGIARISME

15%

PARAFRASE

3%

KUTIPAN SALAH

0%

Nama file: JURNAL NIDA.docx

File telah di periksa 2018-08-23

Laporan dibuat: 2018-08-23

